



Pemerintah Kabupaten Bone

LKj-IP

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH

AWARDS
Bupati Bone
BONE INNOVATION FEST 2022
&
**PENANDATANGANAN
KOMITMEN USULAN INISIATIF INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**



Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone
2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur pada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022.

Penyusunan LKjIP Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone mengacu pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 yang termuat dalam perubahan rencana strategis (RENSTRA-P) 2018-2023. Pengukuran capaian kinerja diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan hasil yang dicapai selama kurun waktu tahun 2022. Dengan demikian akan dapat diketahui seberapa jauh hasil pencapaian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaannya terhadap sumber daya yang dimiliki selama tahun 2022. Laporan ini juga memuat realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 ini jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja, laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan kinerja kami di tahun yang akan datang dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone, serta berguna bagi semua pihak.

Watampone, 24 Februari 2023

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Daerah Kab. Bone



Drs. ASISWA
NIP. 19640830 199205 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Organisasi	3
C. Isu Strategis	13
D. Aspek Strategis Organisasi	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Tujuan Dan Sasaran	16
B. Strategi Dan Arah Kebijakan	20
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	23
D. Perjanjian Kinerja	25
E. Standar Penilaian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
B. Realisasi Anggaran	51
BAB IV PENUTUP	53
LAMPIRAN	57

A. UMUM

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

B. ORGANISASI

Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

Pembentukan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Tugas Pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yaitu sebagai berikut:

a. TUGAS : Membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah yang meliputi :

- Menyusun rencana kegiatan Badan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
- Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Badan untuk mengetahui perkembangan pelaksana tugas;
- Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
- Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- Mengoordinasikan dan melaksanakan sinergitas dan harmonisasi kegiatan organisasi perangkat daerah, dan kesepakatan bersama kerjasama antar daerah/lembaga daerah pada bidang sosial dan pemerintahan;
- Mengoordinasikan dan melaksanakan sinergitas kegiatan Kementerian/Lembaga di Provinsi dan Kabupaten;
- Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi terkait kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan sector inovasi dan teknologi;
- Mengoordinasikan dan melakukan pembinaan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan sektor inovasi dan teknologi;
- Mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan

teknis, program dan anggaran penelitian dan pengembangan, serta fasilitasi dan penerapan di bidang inovasi dan teknologi;

- Mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan rancangan kebijakan terkait jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif;
- Mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan fasilitasi di Bidang Inovasi dan Teknologi;
- Mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemerintah daerah, serta fasilitasi dan penerapan di bidang inovasi dan teknologi;
- Mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan diseminasi hasil-hasil kelitbangan;
- Mengoordinasikan dan melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan sector inovasi dan teknologi;
- Merumuskan kebijakan teknis fungsi penunjang bidang ekonomi dan pembangunan;
- Mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang bidang ekonomi dan pembangunan;
- Menyelenggarakan pembinaan teknis fungsi penunjang perencanaan bidang ekonomi dan pembangunan;
- Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah atau nonpemerintah, dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi;
- Menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Kepala Badan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- Menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan, sesuai dengan bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

b. FUNGSI :

- Perumusan kebijakan penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintah bidang penelitian dan pengembangan;
- Pelaksanaan kebijakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Struktur Organisasi terdiri dari :

- Kepala Badan
- Sekretariat (Sekretaris Badan)
 - Subag. Umum dan Kepegawaian
 - Subag. Program dan Keuangan
- Bidang Sosial dan Pemerintahan
 - ✓ Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang ekonomi dan Pembangunan
 - ✓ Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Inovasi dan Teknologi
 - ✓ Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- Kelompok Jabatan Pelaksana dan Fungsional

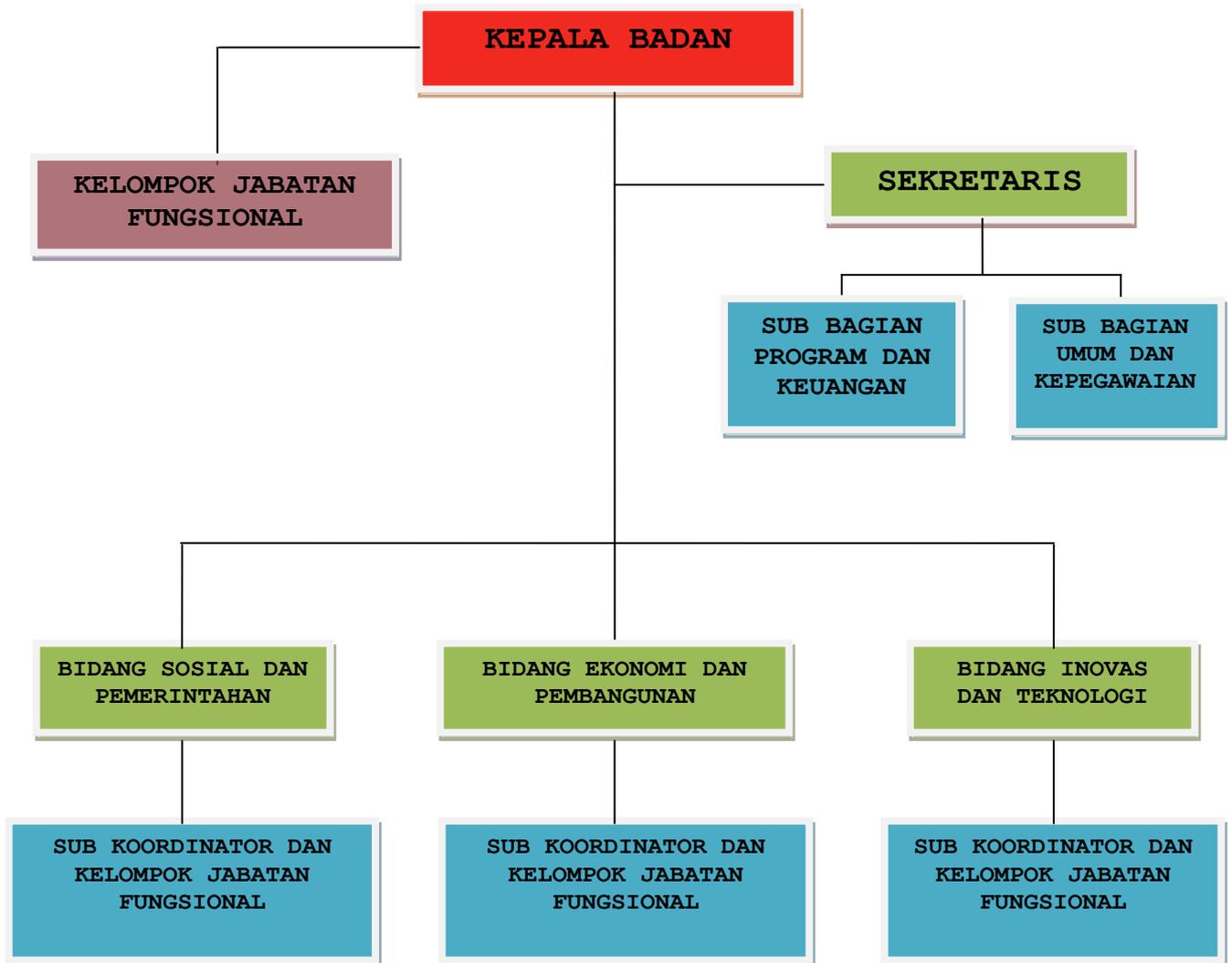
Adapun Bagan Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat dilihat pada gambar.1 dibawah ini

*Pindai QR-Code Untuk
Mendownload dan Melihat
Perbub. SOTK Balitbangda.
Kab.Bone*



Gambar.1.
Bagan Struktur Organisasi Balitbangda. Kab. Bone

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN BONE**



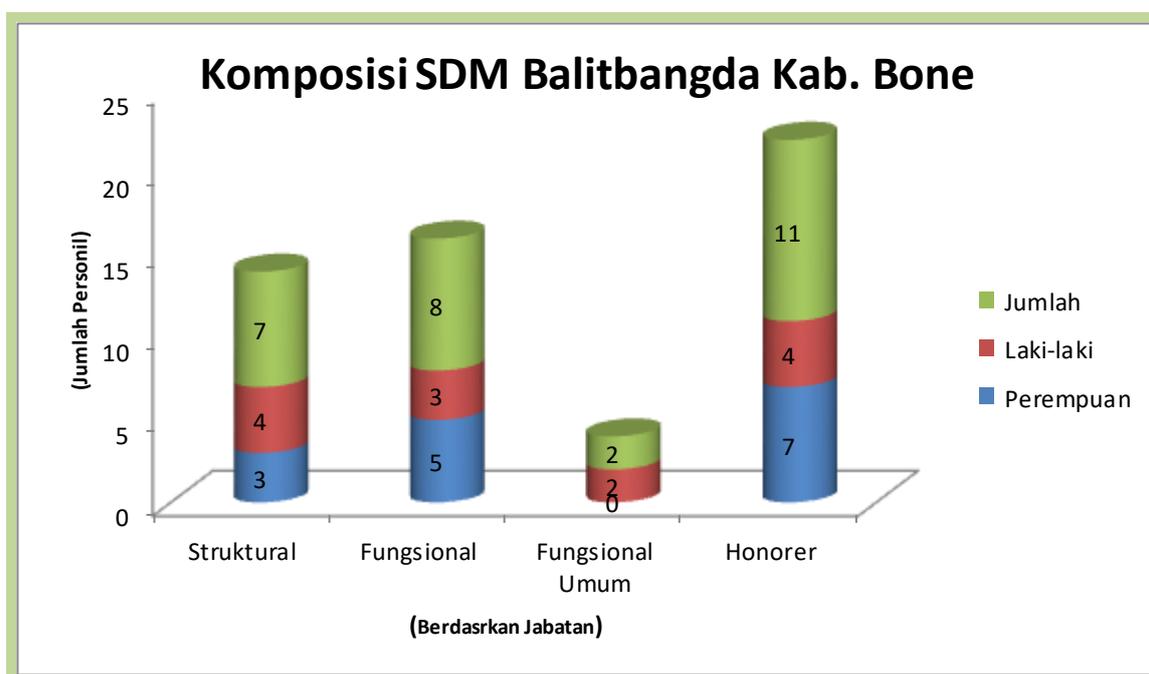
Sumber : Peraturan Bupati Bone Nomor 97 Tahun 2021

Komposisi Sdm Organisasi

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2022 didukung oleh **28 (dua puluh delapan)** orang Personil yang terdiri dari 17 (tujuh belas) Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari 7 (tujuh) orang Pegawai Struktural, 1 (satu) orang Fungsional Arsiparis Madya, 7 (tujuh) orang Fungsional penyetaraan (Peneliti Ahli Muda), dan 2 (dua) orang Staf ASN serta 11 (sebelas) orang Tenaga Kontrak (Honorar).

Grafik 1

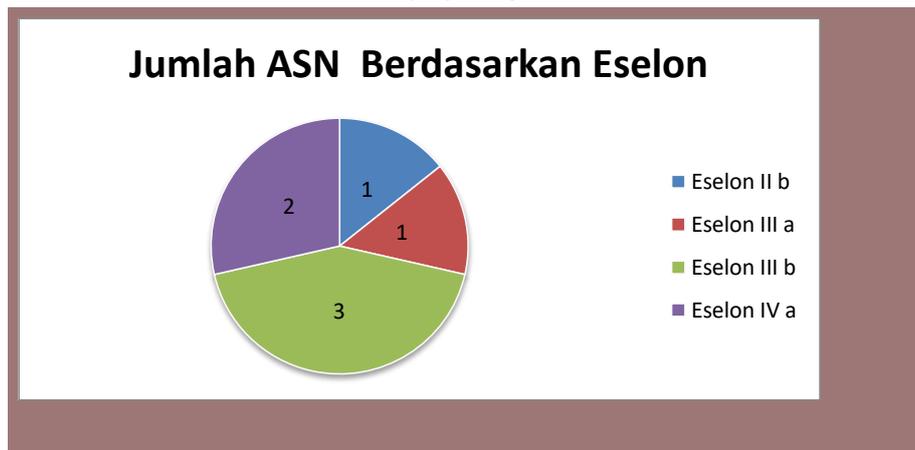
Komposisi SDM Organisasi



Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2022

Adapun Susunan kepegawaian dan jumlah personil Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone disajikan pada grafik berikut :

Grafik 2
Jumlah PNS Berdasarkan Eselon di Balitbangda Tahun 2022

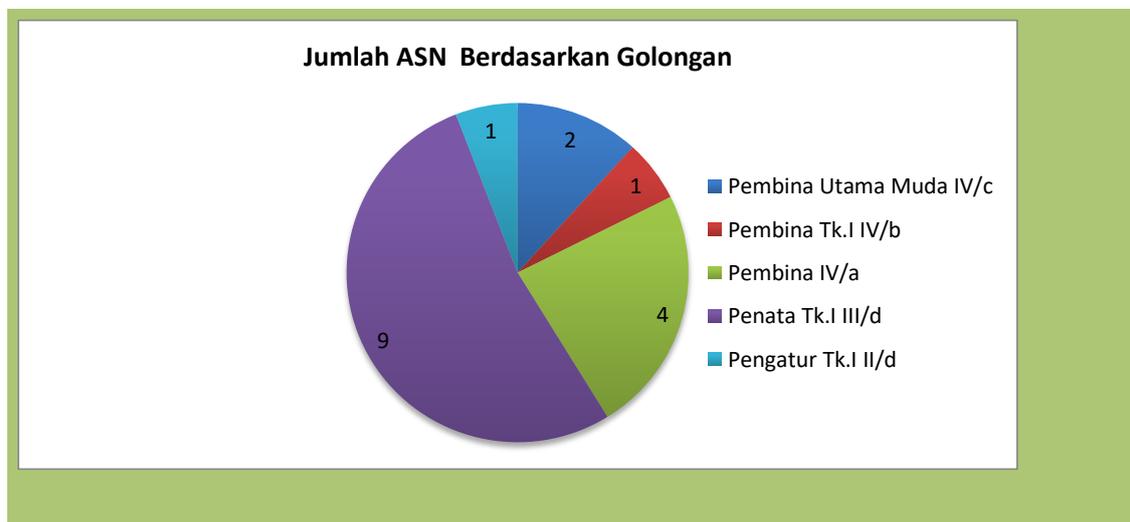


Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2022

Jumlah pegawai berdasarkan Eselon pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berjumlah 7 orang yang terdiri dari Eselon II.b 1(satu) orang, Eselon III.a 1(satu) orang, Eselon III.b 3(tiga) orang dan Eselon IV.a 2(dua) orang.

Sementara itu dilihat dari sisi golongan/kepangkatan, jumlah personil Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat dilihat pada grafik berikut ini:

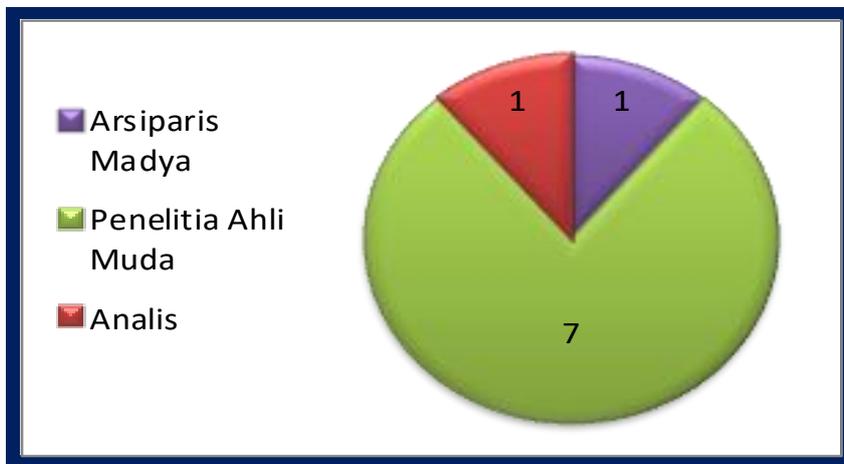
Grafik 3
Jumlah ASN Berdasarkan Golongan



Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa Jumlah ASN berdasarkan Pangkat/Golongan yaitu : Pembina Utama Muda/IV.c 2(dua) Orang, Pembina Tk. I /IV.b 1(satu) orang, Pembina/IV.a 4(empat) orang, Penata Tk. I/III.d 9(sembilan) orang, dan Pangkat Pengatur Tk.I/II.d 1(satu) orang dengan Jumlah keseluruhan ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone sebanyak **17(tujuh belas)** orang.

Grafik 4
Jumlah ASN Balitbangda Berdasarkan Kelompok Fungsional Tahun 2022

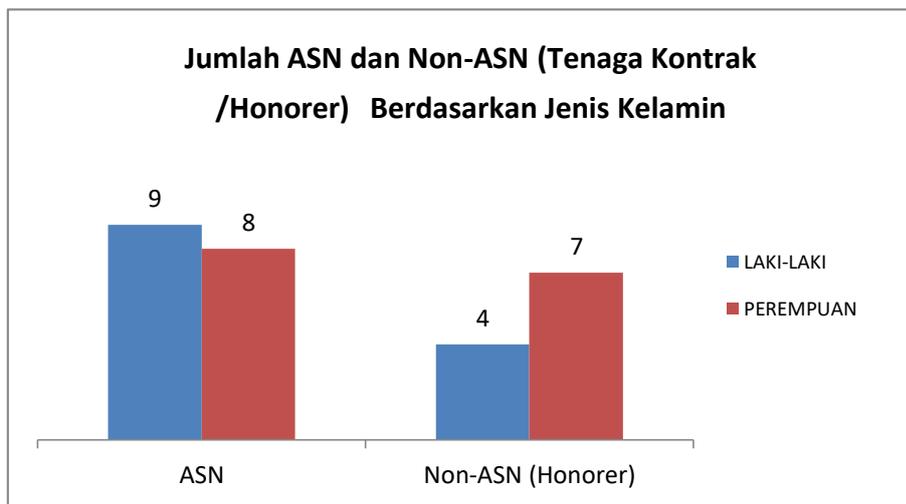


Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda Januari 2023

Dari data grafik dapat di lihat bahwa Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Fungsional pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berjumlah 9(Sembilan) orang Fungsional yang terdiri dari Arsiparis Madya 1(satu) orang, Peneliti Ahli Muda 7(tujuh) orang, dan Analis 1(satu) orang.

Grafik 4

Jumlah ASN dan Non-ASN (Tenaga Kontrak/Honoror) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

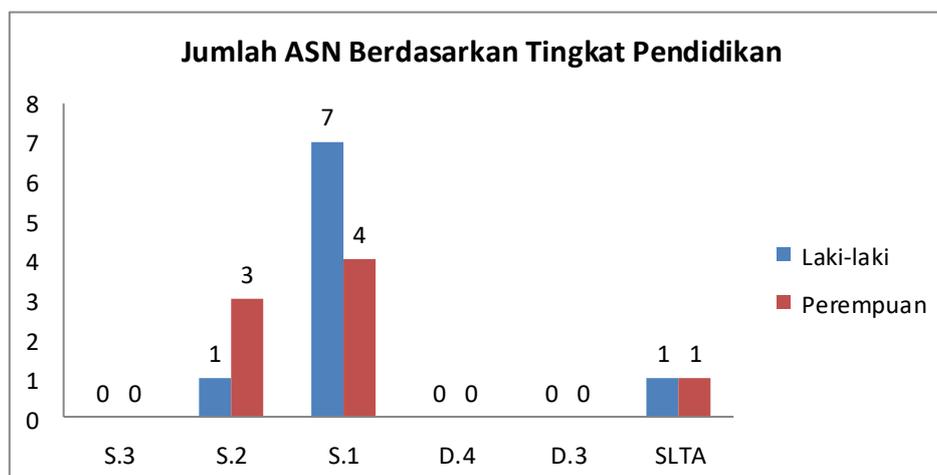


Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda Januari 2023

Berdasarkan grafik diatas Jumlah ASN dan Non-ASN (Tenaga Kontrak/Honoror) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berdasarkan jenis kelamin yaitu, ASN sebanyak 17 (tujuh belas) orang dengan jumlah laki – laki sebanyak 9(Sembilan) orang dan perempuan sebanyak 8(delapan) orang, Sedangkan Tenaga Non-ASN/Honoror sebanyak 11 (sebelas) orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 4(empat) orang dan perempuan sebanyak 7 (tujuh) orang.

Grafik 5

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

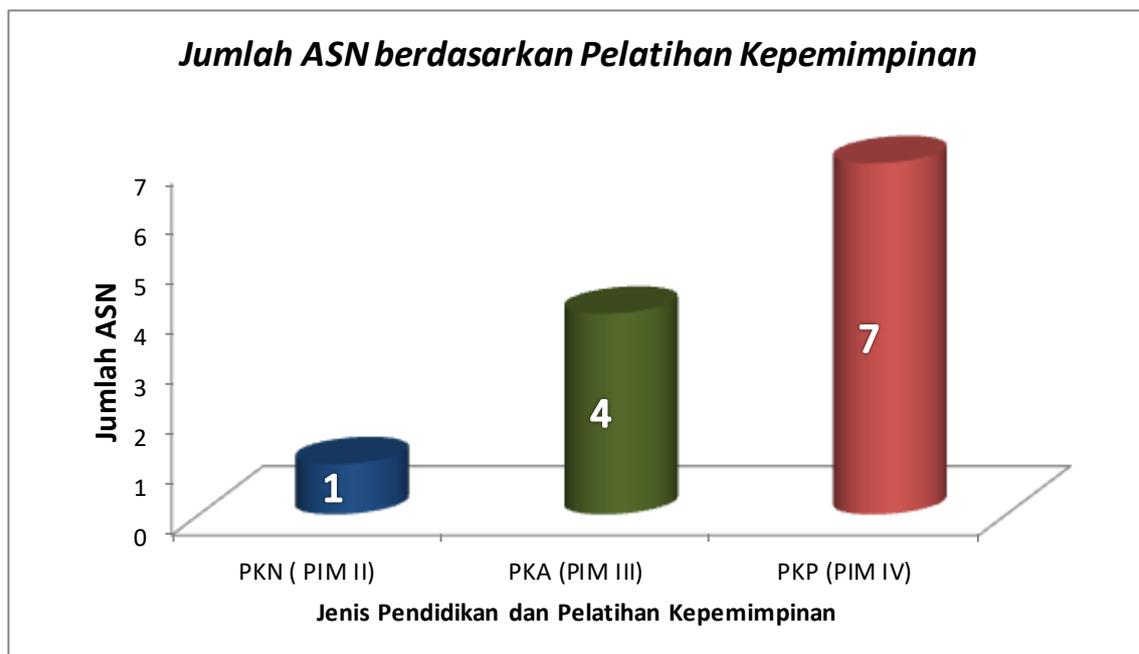


Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting Jan 2023

Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dapat dilihat yaitu Tingkat Pendidikan : Strata 2(S.2) sebanyak 4(empat) orang dengan Jumlah Laki-laki 1(satu) orang dan Perempuan 3(tiga) orang, Strata 1 (S.1) sebanyak 11(sebelas) orang dengan jumlah laki-laki 7(tujuh) orang dan perempuan 4(empat) orang dan tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 2(dua) orang dengan jumlah laki-laki 1(satu) orang dan perempuan 1(satu) orang.

Sedangkan jumlah ASN berdasarkan Pelatihan dan Pendidikan Kepemimpinan / Diklat Kepemimpinan dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 6
Jumlah ASN berdasarkan Pelatihan Kepemimpinan (Diklat PIM)



Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting Januari 2023

Dari grafik diatas jumlah ASN Balitbangda yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan yaitu Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) berjumlah 1(satu) orang, Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) berjumlah 4(empat) orang dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) berjumlah 7(tujuh) orang.

Jumlah sarana dan prasarana BALITBANGDA Kabupaten Bone :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan / Kondisi
1	Bangunan Gedung	12 ruangan	1 Ruang Kadis / Baik
			1 Ruang Sekertris / Baik
			1 Ruang Sekertariat / Baik
			1 Ruang Bid. Sospem / Baik
			1 Ruang Bid. Ekbang / Baik
			1 Ruang Bid. Inovasi & Teknologi / Baik
			1 Ruang Perbendaharaan / Baik
			1 Ruang Arsiparis / Baik
			1 Ruang Mushollah / Baik
			1 Ruang tamu / Baik
			1 Ruang Tengah / Baik
			1 Gudang / Baik
2	Kendaraan dinas		
	• Roda Empat	3 Unit	3 Unit Baik
	• Roda Dua	8 Unit	Baik
3	Komputer	9 Unit	9 Unit Baik
4	Laptop	3 Unit	3 Unit / Baik
5	Note book	8 buah	8 Unit / Baik
6	Mesin ketik	2 buah	Rusak berat
7	Mesin Faks	1 buah	Baik
8	Mesin Ceklok	1 buah	Baik
9	AC	8 Unit	Baik
10	TV	2 Unit	2 Unit / Baik
11	Lcd/Proyektor	2 Unit	Baik
12	Filling Kabinet	3 buah	Baik
13	Kursi Staf	2 buah	Baik
14	Kursi Kerja Es. III	3 buah	1 Rusak, 2 Baik
15	Kursi Putar	1 buah	Rusak Berat
16	Kursi Kerja	3 buah	2 Rusak Berat, 1 Baik
17	Kursi Rapat	24 buah	23 Buah Baik / 1 Rusak berat
18	Kursi Pimpinan	2 Buah	1 baik / 1 Rusak berat
19	Meja Kerja Es. III	2 buah	Baik
20	Meja Biro	3 buah	Baik
21	Meja Kerja	7 buah	Baik
22	Sofa	1 Set	Baik
23	Lemari	3 buah	Baik
24	Printer	9 buah	Baik
25	Kipas angin	1 buah	Baik
26	Kamera Digital	2 buah	Baik
27	Dispenser	1 buah	Baik
28	Kulkas	2 buah	Baik
29	Hardis Eksternal	2 buah	Baik

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan / Kondisi
30	Modem	4 buah	Baik
31	Karpet	5 meter	Baik
32	Gorden	25 meter	Baik
33	Brankas	1 buah	Baik
34	Scanner	1 buah	Baik
35	Warles	1 buah	Baik
36	Sound System	1 Pkt	Baik

Sumber Data : Daftar Inventaris Aset Balitbangda Kab. Bone 2022.

C. ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis faktor eksternal, Internal, potensi dan permasalahan Penelitian dan Pengembangan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah sehingga dapat dirumuskan isu strategis yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya sebagian Rekomendasi yang menjadi bahan penyusunan kebijakan sesuai kebutuhan daerah sebagai akibat dari tidak dapat terlaksananya program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.
2. Rekomendasi yang tersedia tidak semuanya dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah.
3. Sistem Inovasi Daerah (SIDa) belum dimanfaatkan secara optimal dalam percepatan Inovasi Daerah.
4. Jumlah Jabatan Fungsional Peneliti yang tersedia belum sesuai dengan Jabatan Fungsional Peneliti berdasarkan kepakaran yang dibutuhkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
5. Terbatasnya publikasi mandiri dan berkala sebagai bahan pendukung Kelitbangan atau referensi perumusan kebijakan yang diperlukan Pemangku Kepentingan.
6. Hasil-hasil penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone belum sepenuhnya dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan
7. Pengembangan inovasi dan teknologi di Kabupaten Bone belum melalui

proses pengkajian.

8. Masyarakat belum mengetahui hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Kab. Bone.
9. Lemahnya koordinasi perencanaan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone.
10. Masih rendahnya penelitian terhadap ikon-ikon unggulan bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan.
11. Belum adanya penelitian dan pengembangan teknologi maritim dan budidaya perikanan sebagai potensi ekspor yang mendukung peningkatan kesejahteraan.
12. Belum berjalannya fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai motivator, inisiator dalam pembangunan.
13. Sarana dan prasarana penunjang dalam mendukung penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone masih belum memadai.

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Strategi yang telah ditetapkan oleh Balitbangda untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang dalam rangka mendukung serta meningkatkan kinerja Organisasi adalah sebagai berikut :

1. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Sosial dan Pemerintahan Daerah;
2. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Ekonomi dan Pembangunan Daerah;
3. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Inovasi Daerah;
4. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas penghimpunan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian data, informasi, serta publikasi untuk menunjang kegiatan-kegiatan riset, pengembangan dan perumusan kebijakan daerah;

5. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas pelaksanaan pengelolaan sumber daya internal untuk mendukung tupoksi institusi, serta menyelenggarakan koordinasi lintas unit/ satuan kerja.

A. TUJUAN DAN SASARAN

Perubahan Rencana Strategis (Renstra-P) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD-P) Kabupaten Bone 2018-2023. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dokumen RENSTRA ini selanjutnya akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD yang merupakan dokumen rencana kerja tahunan.

VISI KEPALA DAERAH :

Dalam pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan untuk Periode 2018 – 2023, dicanangkan Visi Pembangunan Kabupaten Bone yaitu : “ **Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera** “.

Secara terperinci rumusan Visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Mandiri : Kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah / rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk di dalamnya upaya yang sungguh – sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak – pihak lain namun tetap melakukan kerja sama dengan daerah – daerah lain yang saling menguntungkan.

Berdaya Saing : Mengandung makna terwujudnya kemampuan Masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif dan kompetitif yang berbasis sumber daya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional bahkan internasional.

Sejahtera : Mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung infrastruktur dan tata kelola pemerintahan yang baik.

MISI KEPALA DAERAH:

Adapun Misi Pembangunan Kabupaten Bone untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) melalui reformasi birokrasi serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan kearifan budaya lokal.**
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat
3. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.
- 5. Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.**
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.

Sejalan dengan itu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone yang merupakan unsur penunjang Urusan Pemerintah Daerah dalam rangka membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah , maka misi yang didukung adalah Misi 1 yaitu “ **Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)** “ dan Misi 5 Yaitu “ **Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik** “.

Dengan mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka **Tujuan** yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun dalam misi 1 dan 5 adalah sebagai berikut:

Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Tujuan 1 : *Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.*

Misi 5 : Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.

Tujuan 2 : *Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pembangunan Daerah dalam mendorong penguatan Inovasi Daerah.*

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka **Sasaran** yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Sasaran 1 : *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah*

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pembangunan Daerah dalam mendorong penguatan Inovasi Daerah.

Sasaran 2 : *1. Meningkatkan pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah*
2. Meningkatkan daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan inovasi daerah.

Adapun tujuan dan sasaran Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone 2018-2023 dalam perubahannya diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra-P 2018-2023

Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Kondisi Awal Tahun 2021	Target Kinerja Pada Tahun ke-	
			2022	2023
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	A (81,09)	B (>60-70)	BB (>70-80)
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	0	40	50
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	0	40	50
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	51,28	64,10	76,92
	Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan	20	20	20

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023 Balitbangda Kab. Bone



Pindai QR-Code Untuk Mendownload dan Melihat RENSTRA-P 2018-2023 Balitbangda.Kab.Bone

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun sedemikian rupa oleh suatu organisasi sesuai dengan misi yang hendak diraihinya sekaligus untuk melaksanakan mandat/tugas-tugas yang diembannya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal maupun internal.

Strategi dari tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Balitbangda. Kab. Bone dalam rangka mewujudkan Misi I dan V RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 yaitu :

1. Pengembangan tata kelola Balitbangda Kab. Bone dalam menjalankan tugas dan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Penelitian dan Pengembangan.
2. Melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian yang terakreditasi melalui penelitian dan pengembangan
3. Penguatan Kerjasama Kelembagaan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Melalui Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi dan IPTEK

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Arah kebijakan dari tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Balitbangda. Kab. Bone dalam rangka mewujudkan Misi I dan V RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 yaitu :

1. Peningkatan Akuntabilitas dan manajemen kinerja dalam pengelolaan Administrasi Balitbangda
2. Pengembangan kualitas Sumber daya Aparatur melalui pelaksanaan diklat formal maupun non formal serta penyediaan tenaga fungsional peneliti
3. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan

4. Mendorong dan mengadvokasi Perangkat Daerah dan Masyarakat dalam pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan di Kabupaten Bone
5. Pelaksanaan kerjasama dan MOU dengan lembaga penelitian dan Perangkat Daerah
6. Membangun kemitraan dengan lembaga/organisasi Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
7. Memperkuat kapasitas dan peran kelitbangan sebagai koordinator penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
8. Mensinergikan program dan kegiatan lembaga dalam penguatan SIDa
9. Mendorong penerapan hasil-hasil produk unggulan daerah yang kompetitif
10. Pengembangan cluster inovasi daerah berbasis produk unggulan daerah

Selanjutnya pernyataan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Jangka Menengah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

VISI : Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera			
MISI I : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja perangkat daerah	Pengembangan tata kelola Balitbangda dalam menjalankan tugas dan fungsi urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan	Peningkatan Akuntabilitas dan manajemen kinerja dalam pengelolaan Administrasi Balitbangda
			Pengembangan kualitas Sumber daya Aparatur melalui pelaksanaan diklat formal maupun non formal serta penyediaan tenaga fungsional peneliti
			Penyediaan sarana dan prasarana penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan

MISI V : Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan Inovasi Daerah dalam peningkatan pelayanan publik

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah	Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian yang terakreditasi melalui penelitian dan pengembangan	Mendorong dan mengadvokasi Perangkat Daerah dan Masyarakat dalam pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan di Kabupaten Bone Pelaksanaan kerjasama dan MOU dengan lembaga penelitian dan Perangkat Daerah
	Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Penguatan Kerjasama Kelembagaan SIDA Melalui Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi dan IPTEK	Membangun kemitraan dengan lembaga/organisasi SIDA Menguatkan kapasitas dan peran kelitbangan sebagai koordinator penguatan SIDA Mensinergikan program dan kegiatan lembaga dalam penguatan SIDA Mendorong penerapan hasil-hasil produk unggulan daerah yang kompetitif Pengembangan cluster inovasi daerah berbasis produk unggulan daerah

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023 Balitbangda Kab. bone

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	$\frac{\text{Jumlah Kelitbangan yang ditindak lanjuti}}{\text{Jumlah Kelitbangan Dalam Renja Perangkat Daerah}} \times 100\%$	Laporan Trw dan Tahunan Pada Bid. Sospem, Bid.Ekbang dan Bid. Inovasi	Kepala Badan
		Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	$\frac{\text{Jumlah Hasil Kelitbangan yang dipedomani}}{\text{Jumlah Seluruh Hasil Kelitbangan}} \times 100\%$	Laporan Trw dan Tahunan Pada Bid. Sospem, Bid.Ekbang dan Bid. Inovasi	Kepala Badan

1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	$\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Total perangkat Daerah}} \times 100\%$	Laporan Triwulan dan Tahunan Pada Bid. Inovasi dan Teknologi	Kepala Badan
		Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan	$\frac{\text{Jumlah Kebijakan Inovasi yang diterapkan}}{\text{Jumlah Inovasi Yang diusulkan}} \times 100\%$	Laporan Triwulan dan Tahunan Pada Bid. Inovasi dan Teknologi	Kepala Badan

Sumber Data: Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Program	Anggaran
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./ Kota	Rp. 2.603.860.144
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	40	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp. 316.600.700
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	40		
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	64,10		
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20		
Jumlah				Rp. 2.920.460.844

Sumber Data: PK-Perubahan 2022 Balitbangda. Kab. Bone

Untuk Melihat PK-Perubahan 2022 & PK-2023 Balitbangda Kab. Bone Silahkan Pindai QR-Code



E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

2. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

3. Adapun Skala yang digunakan terkait dengan perhitungan Capaian Kinerja Evaluasi SAKIP, berdasarkan tingkatan yang diatur dalam Permenpan 12 Tahun 2015 yang terdiri dari :

Keterangan	Skor
AA (Sangat Memuaskan)	7 (Tujuh)
A (Memuaskan)	6 (Enam)
BB (Sangat Baik)	5 (Lima)
B (Baik)	4 (Empat)
CC (Cukup)	3 (Tiga)
C (Kurang)	2 (Dua)
D (Sangat Kurang)	1 (Satu)

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Pengukuran kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/ sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/ sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/ sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone meliputi:

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP
2. Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah	2.1 Meningkatkan Pemanfaatan Hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah, dengan indikator	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan ✓ Persentase Perangkat Daerah yang memanfaatkan Hasil Kelitbangan
	2.2 Meningkatkan daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah ✓ Persentase Kebijakan Inovasi dan Pemanfaatan Iptek yang diterapkan

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/ sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Target dan realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja tahun anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	A* (>80-90)	150%	Melampaui Target
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	40%	100%	250%	Melampaui Target
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	40%	100%	250%	Melampaui Target
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	64,10%	59%	92%	Tidak Mencapai Target
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20%	30%	150%	Melampaui Target
Rata-rata				178,4%	Sangat Tercapai

Sumber Data : Data diolah Bagian Program Balitbangda 2023

*Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2022 belum publis, (data proyeksi sementara)

Pindai QR-Code berikut
Untuk melihat Data
Capaian IKU 2022



Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari tujuan/sasaran dengan lima (5) indikator kinerja dapat dijelaskan pencapaian target dan realisasi kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 sebagai berikut :

- ✓ Target Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP Balitbangda. Kab. Bone telah Mencapai target bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone pada tahun 2022, dengan realisasi predikat *A atau dengan capaian *150% *(yang didasarkan pada proyeksi sementara Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2022), dimana sampai saat ini belum ada publis oleh APIP secara resmi untuk penilaian SAKIP 2022;
- ✓ Target Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan melampaui target yang telah ditetapkan, dengan realisasi 100% atau dengan capaian 250%;
- ✓ Target Persentase Perangkat Daerah yang memanfaatkan Hasil kelitbangan juga melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Balitbangda Kab. Bone pada Tahun anggaran 2022, dengan realisasi kinerja 100% atau dengan capaian kinerja 250%;
- ✓ Target Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah Tahun 2021 tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Balitbangda. Tahun anggaran 2022 yakni dengan realisasi 59 % atau dengan capaian 92%; dan
- ✓ Target Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan bahkan melampaui target yang ditetapkan pada tahun anggaran 2022 yakni dengan realisasi sebesar 30% dengan capaian 150%.

Dan Jika dilihat dari rata-rata capaian kinerja dengan realisasi sebesar **178,4%** ini menggambarkan bahwa pencapaian kinerja pada tahun 2022 berada dalam kategori **Sangat Tercapai / Sangat Berhasil**.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2022 merupakan tahun ke-empat pelaksanaan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut :

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	CC 50-60	B 66,10	BB 70,33	A 81,09	*A	-	94,43 %	100,47 %	115,84 %	*150 %	-
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	10%	10%	22%	0%	100%	-	100%	110%	0%	250%	-
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	10%	10%	20%	0%	100%	-	100%	100%	0%	250%	-
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	12,82 %	25,64 %	31,58 %	51,28 %	59 %	-	100%	82,11 %	100%	92%	-
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	N/A	-	20%	20%	30%	-	-	100%	100%	150%	-

Data Sumber : Data Diolah Balitbangda 2023 (*Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2022 belum publis, data sementara berdasarkan hasil proyeksi)

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone sampai dengan beberapa tahun terakhir atau tahun ke-empat masa pelaksanaan Renstra Balitbangda 2018-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ❖ Bahwa Tujuan/Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah” dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP mengalami *Trend*

Peningkatan yang begitu positif pada realisasi dan pencapaian kinerja dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir yakni tahun 2019,2020,2021 dan 2022.

- ❖ Tujuan/Sasaran “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah” dengan 2 (dua) indikator yaitu :
 - 1) Persentase Implementasi Rencana kelitbangan dalam realisasi kinerjanya mengalami trend yang fluktuatif dalam 3 tahun terakhir yakni 2020,2021 dan 2022, begitu juga halnya dengan capaian kinerja mengalami trend yang fluktuatif yakni tahun 2021 dan 2022. Namun ditahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
 - 2) Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan juga mengalami *Trend* yang Fluktuatif dalam realisasi dan pencapaian kinerja pada 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2020, 2021 dan 2022 namun di tahun ke-empat mengalami peningkatan realisasi dan pencapaian kinerja yakni di tahun 2022 atau melampaui target yang ditetapkan.
- ❖ Tujuan/Sasaran “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah” dengan 2 (dua) indikator yakni :
 - ⇒ Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah mengalami trend positif dalam peningkatan realisasi kinerja yakni pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 namun dilihat dari capaian kinerja dalam 3(tiga) tahun terakhir mengalami trend yang fluktuatif yaitu pada tahun 2020, 2021 dan 2022 . Begitu juga halnya dengan indikator
 - ⇒ Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan juga mengalami trend realisasi dan capaian kinerja yang positif yakni di tahun 2019 realisasi kinerja dan capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan, namun dalam 2(dua) Tahun terakhir Realisasi dan Capaian Kinerja telah mencapai Target yaitu pada tahun 2020, 2021 bahkan pada tahun 2022 realisasi dan pencapaian kinerja mengalami peningkatan atau telah melampaui target yang ditetapkan.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja					Capaian
			2019	2020	2021	2022	2023	2022
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	BB (>70-80)	B 66,10	BB 70,33	A 81,09	*A	-	150%
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	50%	10%	22%	0%	100%	-	200%
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	50%	10%	20%	0%	100%	-	200%
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	76,92%	25,64 %	31,58 %	51,28 %	59%	-	76,70%
	Persentase kebijakan inovasi dan pemamfaatan Iptek yang diterapkan	20%	-	20%	20%	30%	-	150%

Sumber Data : *Data diolah Balitbangda Kab. Bone 2023*

**Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2022 belum publis, (data sementara berdasarkan hasil proyeksi)*

Berdasarkan tabel.3.3 tersebut diatas dapat dijelaskan perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Jangka Menengah Rencana Strategis 2018-2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone sebagai berikut :

- ❖ Tujuan/Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP mengalami trend peningkatan yang positif dan telah Melebihi target jangka menengah Renstra Balitbangda. Kab. Bone pada tahun 2021 dan 2022.
- ❖ Tujuan/Sasaran “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah” dengan indikator :
 - ⇒ Persentase implementasi rencana kelitbangan”
 - ⇒ Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan”Dapat dijelaskan bahwa dari 2(dua) indikator tersebut mengalami trend peningkatan yang fluktuatif pada realisasi kinerja dalam tiga tahun terakhir yakni 2020, 2021 dan 2022. Namun ditahun 2022 realisasi dan capaian kinerjanya telah mencapai bahkan melampaui target jangka menengah Renstra Balitbangda Kab. Bone yang di tetapkan.
- ❖ Tujuan/ Sasaran “Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi Daerah”, dengan indikator :
 - ⇒ Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah, belum memenuhi target jangka menengah Renstra Balitbangda Kab. Bone, namun mengalami *Trend* peningkatan dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tiga tahun terakhir, dan
 - ⇒ Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan, telah memenuhi target jangka menengah Renstra Balitbangda. Kab. Bone dalam tiga tahun terakhir dan di tahun 2022 realisasi dan capaian kinerja telah melampaui target Renstra Balitbangda 2018-2023.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal / Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah

(Balitbangda) Kab. Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal /Standar Nasional Lainnya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
			Target 2022	Realisasi 2022
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	A*	-	-
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	100%	-	-
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	100%	-	-
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	59%	-	-
	Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan Iptek yang diterapkan	30%	-	-

Sumber Data : data diolah Balitbangda Kab. Bone 2023 (*Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2022 belum publis, data sementara berdasarkan hasil proyeksi)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ✓ Bahwa realisasi kinerja Tujuan/Sasaran “*Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah*” dengan indikator “*Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP*”,
- ✓ Realisasi Tujuan/Sasaran “*Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah*” dengan indikator (1) *Persentase Implementasi Rencana kelitbangan*, (2) *Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan*, dan
- ✓ Realisasi Tujuan/ Sasaran “*Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi Daerah*”, dengan indikator :
 - ⇒ *Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah*,
 - ⇒ *Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan*

tidak dapat disandingkan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena tidak termasuk dalam SPM ataupun standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/ sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.5 Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90≤s/d <110	60≤s/d <90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	*150%	*150%	√			
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah			250%	√			
	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	250%					
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	250%					
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah			121%	√			
	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	92%					
	Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan lptek yang diterapkan	150%					
Total Rata-rata			173,6%	√			

Sumber Data : data diolah Balitbangda Kab. Bone 2023

Untuk Predikat evaluasi SAKIP (*Data sementara berdasarkan hasil proyeksi)

Berdasarkan data pada tabel 3.5 tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Capaian Tujuan/sasaran strategis Balitbangda Kab. Bone sebagai berikut :

1. *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah*” dengan indikator “*Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP*” Tahun 2022 dalam kategori **Sangat Berhasil**;
2. *Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah*” dengan dua indikator (1)“*Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan*”, (2)“*Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan*” tahun 2022 dalam kategori **Sangat Berhasil** dan
3. *Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah*” dengan dua indikator (1)“*Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah*”, (2)“*Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan*” pada tahun 2022 dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Meskipun data pada indikator tujuan/sasaran pertama masih bersifat sementara berdasarkan proyeksi tahun 2022 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone, Sehingga jika dilihat pada rata-rata capaian kinerja pada tabel tersebut diatas dengan nilai sebesar 173,6% ini dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan/Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Dari tabel 3.5 diatas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan 1 (satu) indikator “Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP” menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 150%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP

Definisi : **Sangat Berhasil** menggambarkan sejauh mana penerapan system akuntabilitas Kinerja perangkat daerah dalam melaksanakan tata kelola

peningkatan kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian sasaran/kinerja organisasi.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP berada dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai 150% dengan realisasi predikat A dari target BB hal ini karena:

1. Dalam penilaian implementasi SAKIP menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja organisasi,
2. Optimalisasi kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan berorientasi hasil pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone terus digalakan.
3. Pemerintah Daerah Kab. Bone Melaksanakan BIMTEK penyusunan LKjIP dan PK setiap Tahun sejak Tahun 2018, Memfasilitasi Tim Penyusun SAKIP OPD untuk melakukan asistensi Dokumen SAKIP ke Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten, serta Memberikan Award kepada Perangkat Daerah terkait capaian nilai SAKIP.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
2. Rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
3. Pengukuran kinerja atas rencana aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan "Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP antara lain:

1. Target kinerja yang diperjanjikan sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
2. Memanfaatkan rencana aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
3. Pengukuran kinerja dilaksanakan secara berkala yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengendalian kegiatan.

Tujuan/Sasaran 2 : Meningkatkan pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah

Dari tabel 3.5 diatas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan Daerah” dengan 2 (dua) indikator (1)“Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan”, (2)“Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan” menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 250%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan
- Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan

Definisi : Berhasil menggambarkan sejauh mana pemerintah daerah mendukung pelaksanaan perencanaan kelitbangan yang dilaksanakan serta ditindak lanjuti dan di pedomani.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian kedua indikator tersebut berada dalam predikat **Sangat Berhasil** dengan capaian 250% dengan realisasi sebesar 100% dari target 40% hal ini dikarenakan pada tahun 2022 jumlah kelitbangan yang dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan dari 2 kegiatan kelitbangan yang diprogramkan dalam rencana kerja perangkat daerah (Renja), dimana kegiatan tersebut terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pencapaian diatas telah mencapai target namun masih terdapat hambatan dalam pencapaian yang lebih maksimal yakni dalam hal hasil kelitbangan yang dipedomani dan yang dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan untuk pembangunan daerah belum maksimal dilaksanakan oleh Balitbangda Kab. Bone hal ini jg disebabkan juga oleh :

1. Alokasi Anggaran untuk mendukung Kegiatan Kelitbangan Daerah belum optimal;
2. Lemahnya koordinasi perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan antar OPD dan Stakeholder terkait;
3. Belum optimalnya sosialisasi dan desiminasi hasil-hasil kelitbangan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan “Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan dan “Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan antara lain:

1. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra dan Renja yang berkaitan dengan Indikator kinerja ataupun target kinerja, pendanaan indikatif serta tujuan dan sasaran Renstra/Renja PD sehingga apabila adanya ketidaksesuaian/ penyimpangan dapat dilakukan perbaikan/ penyempurnaan kedepannya.
2. Melaksanakan koordinasi perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Daerah antar OPD dan Stakeholder terkait
3. Melakukan desiminasi dan sosialisasi hasil-hasil kelitbangan lebih optimal, dan
4. Melaksanakan langkah-langkah preventif dalam pencapaian Kinerja Organisasi.

Tujuan/Sasaran 3 : Meningkatkan daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah

Dari tabel 3.5 diatas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah” dengan 2 (dua) indikator (1)“*Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah*”, (2)“*Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan lptek yang diterapkan*” menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 121%.

Definisi : Sangat Berhasil : bahwa Perangkat Daerah telah mampu dan dapat menumbuh kembangkan serta menghasilkan Inovasi dalam mendukung program pembangunan daerah dan pelayanan publik yang berkelanjutan, juga menggambarkan pentingnya kebijakan daerah dalam pelaksanaan dan pemanfaatan Inovasi Daerah sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah secara menyeluruh.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan sebagai berikut:

1. Adanya Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Inovasi Daerah dimana diwajibkan bagi setiap OPD untuk mengusulkan 1(satu) Inovasi pada setiap Tahunnya.
2. Budaya berinovasi mulai menyetuh seluruh perangkat daerah dan SDM yang ada.
3. Adanya kegiatan Laboratorium Inovasi, pada kegiatan ini juga telah melaksanakan sosialisasi PP 38 tahun tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dimana pada kegiatan ini peserta yang diundang adalah semua Perangkat Daerah, Kecamatan, UPTD Kesehatan, hingga seluruh desa dan kelurahan. Tujuan dari Pelaksanaan Sosialisasi Inovasi Daerah ini agar dapat terlahirnya ide-ide inovasi yang dapat diterapkan pada OPD masing-masing dan pemerintah kabupaten Bone.
4. Melakukan kegiatan festival inovasi untuk kategori pelayanan public maupun kategori inovasi kewirausahaan untuk menumbuh kembangkan budaya inovasi dan menjaring Inovasi yang ada, serta memberikan penghargaan terhadap inovator di Kabupaten Bone.
5. Adanya beberapa inovasi yang telah diterapkan oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Organisasi
6. Adanya nota kesepahaman yang di buat antara Pemerintah Daerah dalam hal ini Bupati dan Kepala OPD yang dilaksanakan untuk melahirkan ide dan gagasan serta mengembangkan Inovasi di lingkungan organisasi.

Pencapaian di atas telah mencapai target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Belum optimalnya budaya berinovasi pada Perangkat Daerah
2. Belum optimalnya pelaksanaan amanah Peraturan Bupati Bone Nomor 3 tahun 2019 tentang inovasi daerah yaitu kewajiban berinovasi pada Organisasi perangkat Daerah dan kalangan aparatur sipil Negara minimal 1(satu) inovasi setiap tahunnya.
3. Belum adanya Tim Inovasi Daerah Kabupaten Bone
4. Belum optimalnya pelaksanaan Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi daerah pada perangkat daerah
5. Belum optimalnya pelaksanaan fasilitasi pengembangan inovasi daerah pada Organisasi Perangkat Daerah.

Beberapa upaya yang telah dan akan dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan “Persentase Perangkat Daerah Yang menghasilkan Inovasi Daerah antara lain:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi daerah dalam hal fasilitasi pelaksanaan inovasi daerah pada seluruh OPD
2. Merumuskan kebijakan tentang pengembangan inovasi daerah dalam mendukung pelayanan publik.
3. Melaksanakan Festival Inovasi daerah yang diselenggarakan setiap tahunnya yang bertujuan menumbuh kembangkan inovasi daerah dan Adanya Reward dan penghargaan bagi innovator.
4. Menginisiasi Pembentukan Tim Inovasi Daerah Kabupaten Bone.
5. Melaksanakan Forum Fasilitasi Inovasi Daerah kepada seluruh perangkat daerah yang bertujuan menggali ide-ide inovasi baru yang dapat diterapkan.
6. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam pelaksanaan replikasi inovasi daerah
7. Membentuk Tim Internal Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone dalam Pengembangan Inovasi Daerah
8. Menjaring kerjasama ABGC (Academy, Business, Government and Community).

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Badan Penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/ sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone adalah sebagai berikut :

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
A	b	c	D	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i(e-h)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (60-70)	*A (80-90)	*150	2.603.860.144	2.550.710.065	97,96	52,04
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	40%	100%	250	100.000.000	99.000.000	99	1
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	40%	100%	250				
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	64,10%	59%	92	216.600.700	213.085.700	98,38	20,62
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20%	30%	150				

Sumber Data : Data diolah Balitbangda 2023 (*Data sementara berdasarkan hasil proyeksi penilaian SAKIP tahun 2022)

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP dengan capaian kinerja 150% dan capaian anggaran 97,96%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 2,04% dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 52,04%.
2. Indikator Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 1% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1%
3. Indikator Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99%,

menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 1% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1%

4. Indikator Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah dengan capaian kinerja 88% dan capaian anggaran 98,38% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 1,62% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0%
5. Indikator Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan dengan capaian kinerja 150% dan capaian anggaran 98,38% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 1,62% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 51,62%

7. Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan /Sub Keg.	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	150*	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Presentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Perangkat Daerah	100	86	86	Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas pelaksanaan pengelolaan sumber daya internal untuk mendukung tupoksi institusi, serta menyelenggarakan koordinasi lintas unit/ satuan kerja.
			Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	cakupan realisasi kegiatan penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100	100	100	
			Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang Tersusun (Renstra, renja dan Renja - P)	4	4	100	
			Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen evaluasi dan laporan capaian kinerja perangkat daerah yang tersusun	3	3	100	
			Administrasi keuangan perangkat daerah	Cakupan Realisasi penyusunan dokumen pelaporan keuangan setiap tahun anggaran	100	100	100	
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah laporan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan beserta tambahan penghasilan bulanan bagi ASN perangkat daerah	14	14	100	
			Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/trw/Semesteran SKPD	jumlah dokumen laporan keuangan Bulanan/Trw/Semesteran perangkat daerah yang tersusun	3	3	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase pemenuhan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	100	100	100	
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Penyediaan peralatan dan perlengkapan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan rumah tangga Perkantoran (Peralatan Kebersihan) sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan Bahan logistik kantor	Jumlah Paket Makanan dan Minuman bagi Pegawai dan Tamu sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Pembayaran Media yang menyediakan bahan bacaan sesuai rencana kebutuhan	36	36	100	
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang diikuti	50	50	100	
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Presentase pemenuhan kebutuhan Barang Milik Daerah penunjang urusan perangkat daerah	100	25	25	
			Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor sesuai rencana kebutuhan	8	2	100	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang urusan perangkat daerah	100	100	100	
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah realisasi Pembayaran Jasa Komunikasi Bulanan (telepon/faximile, internet, Sumber Daya Air, Listrik dan TV) sesuai rencana kebutuhan	36	36	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah tenaga pelayanan umum/administrasi kantor yang mendapatkan jasa keuangan selama setahun	11	11	100	
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan realisasi pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan perangkat Daerah	100	89,5	89,5	
			Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Unit Pemeliharaan dan Pembayaran pajak Kendaraan Dinas perorangan atau kendaraan dinas jabatan secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan	11	9	82	
			Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan kantor yang dipelihara	8	8	100	
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	250	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase Capaian hasil Penelitian, Kajian dan Pengembangan Inovasi Daerah	100	100	100	1 Perlunya Koordinasi yang intens, evaluasi dan harmonisasi antar unit organisasi dalam pelaksanaan kegiatan Kelitbangan sesuai dengan arah dan kebijakan visi misi pemerintah daerah
			Penelitian dan Pengembangan Bidang sosial dan kependudukan	Persentase realisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	100	100	100	
			Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah Dokumen / Buku hasil penelitian dan pengembangan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang dihasilkan	1	1	100	
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	250	Penelitian Dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase realisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan	100	100	100	2 Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan daerah yang akan menjadi rujukan kebijakan pemangku kepentingan
Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Jumlah Dokumen / Buku hasil penelitian dan pengembangan Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		1	1	100			

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan Dan Penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	92	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase realisasi pengembangan inovasi dan Teknologi	100	100	100	2 Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi 3 Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi daerah dalam hal fasilitasi pelaksanaan inovasi daerah pada seluruh Perangkat Daerah.
			Diseminasi jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif	Jumlah karya inovasi teknologi dan inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan	10	10	100	
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	150	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil kelitbangan	Jumlah inovasi daerah yang dihasilkan setiap tahun	2	2	100	

Sumber Data : Laporan evaluasi renja/Laporan Capaian Kinerja Program Kegiatan Balitbangda tahun 2022 diolah (Balitbangda 2023)
(*Data sementara berdasarkan hasil Proyeksi penilaian SAKIP tahun 2022)

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan/Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator : Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Dengan target B dan Realisasi A* atau tercapai 150%, dengan kategori **Sangat Berhasil** Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Tujuan/Sasaran 2 : Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah

Indikator : - Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan
- Persentase Perangkat Daerah Yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan

Dengan target 40% dan realisasi sebesar 100% atau tercapai 250% yang dikategorikan **Sangat Berhasil**. Indikator ini didukung melalui Program :

- Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah

Tujuan/Sasaran 3 : Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan Dan Penerapan Inovasi Daerah

Indikator 1 : - Persentase Perangkat Daerah Yang Menghasilkan Inovasi Daerah

Dengan target 64,10% dan realisasi sebesar 59% atau tercapai 92%, yang dikategorikan **Berhasil**.

Indikator 2 - Persentase Kebijakan Inovasi Yang Diterapkan

Dengan target 20% dan ralisasi 30% atau dengan capain kinerja 150%, dan dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Ke 2(dua) Indikator ini dapat terlaksana melalui Program/Kegiatan :

- Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah
- Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi

Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapai kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan/Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator : Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

1. Target kinerja yang diperjanjikan sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
2. Memanfaatkan rencana aksi dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan
3. Pengukuran kinerja dilaksanakan secara berkala yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengendalian kegiatan.
4. Meningkatkan kapasitas SDM Aparatur Balitbangda dalam peningkatan Implementasi SAKIP

Tujuan/Sasaran 2 : Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah

Indikator : - Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan
- Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan

1. Perlu dilakukan penyusunan skala prioritas program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai langkah antisipasi apabila terjadi keterbatasan anggaran.
2. Perlu dilakukan langkah – langkah koordinasi yang intens dan terpadu dengan Perangkat Daerah lainnya terkait dengan materi dan topik kajian dan penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil kajian dan penelitian serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah.
3. Perlu dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas Jabatan Fungsional Peneliti termasuk keakarannya sesuai dengan yang dibutuhkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

4. Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan daerah yang menjadi rujukan kebijakan pemangku kepentingan.

Tujuan/Sasaran 3 : Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan Dan Penerapan Inovasi Daerah

Indikator : - Persentase Perangkat Daerah Yang Menghasilkan Inovasi Daerah
- Persentase Kebijakan Inovasi dan Pemanfaatan Iptek yang diterapkan

1. Dalam rangka percepatan Inovasi Daerah maka perlu dilakukan koordinasi intens dan terpadu dengan Stakeholder lainnya tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa).
2. Merumuskan Konsep Kebijakan/ Regulasi / Peraturan Kepala Daerah untuk melahirkan dan melaksanakan Inovasi minimal 1 inovasi setiap OPD setiap Tahun, Serta memberikan dukungan bagi ASN atau Instansi yang melaksanakan Inovasi
3. melakukan sosialisasi secara intens kepada OPD dalam rangka merubah mindset dan paradigma seluruh Aparatur OPD agar bersemangat dalam melakukan inovasi.
4. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Inovasi Daerah.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022 setelah perubahan sebesar Rp. **2.920.460.844** sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran

Tujuan/Sasaran	Program	Anggaran (Rp).	Realisasi	%
Tujuan 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./ Kota	2.603.860.144	2.550.710.065	97,96%
Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah Sasaran : 2.1 Meningkatkan pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah 2.2 Meningkatkan daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan inovasi daerah	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	316.600.700	312.085.700	98,57%
Jumlah		2.920.460.844	2.862.795.765	98,03%

Berdasarkan penyajian data dari tabel diatas maka selanjutnya dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. **Tujuan 1**, “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan **Sasaran** “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” didukung oleh satu program yakni *Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./Kota* dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.603.860.144 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.550.710.065 atau sebesar 97,96%
2. **Tujuan 2**, “Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang Mendorong Penguatan Inovasi Daerah” dengan **Sasaran (1)** “Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah” **Sasaran (2)** “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan inovasi daerah”, didukung oleh satu program yaitu *Program Penelitian dan Pengembangan Daerah* dengan alokasi anggaran kegiatan sebesar Rp. 316.600.700 dengan realisasi sebesar Rp. 312.085.700 atau sebesar 98,57%.

A. Simpulan Umum

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2022, namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone pada tahun 2022 di lihat dari rata-rata capaian kinerja dengan nilai sebesar **173,6%** (*sebagaimana yang tergambarkan pada tabel 3.5 Ikhtisar capaian kinerja tahun 2022*) ini di kategorikan **SANGAT TERCAPAI / SANGAT BERHASIL**.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2022, yang juga mencakup penentuan program/kegiatan/sub kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan

yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Capaian dari masing-masing indikator sasaran dan program adalah sebagai berikut :

1. **Sasaran Strategis 1** “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator “Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP” dengan capaian 150% dengan nilai *A (nilai ini masi bersifat sementara yang berdasarkan Proyeksi Nilai SAKIP tahun 2022 oleh Balitbangda Kab. Bone), melalui “*Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*” dengan indikator Presentase rata-rata capaian kinerja program teknis perangkat daerah dengan capaian kinerja 86%
2. **Sasaran Strategis 2** “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah” dengan dua indikator (1) Persentase Implementasi rencana kelitbangan”, (2) Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan” dengan rata-rata capaian kinerja 250%
3. **Sasaran Strategis 3** “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan teknologi” dengan 2(dua) indikator : (1) Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah dengan capaian 92%, (2) Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan dengan capaian 150%.
Sasaran Strategis 2 dan 3 tersebut dilaksanakan melalui 1(satu) program yaitu “*Program Penelitian dan Pengembangan Daerah*” dengan indikator Persentase capaian hasil penelitian, kajian dan pengembangan inovasi daerah dengan capai kinerja 100%

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

Namun demikian, beberapa tantangan ataupun kendala perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Badan penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone ke depan. Bagi unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sendiri ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab. Adapun beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

1. Belum dilakukannya skala prioritas program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian

dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai langkah antisipasi apabila terjadi keterbatasan anggaran.

2. Koordinasi dengan Perangkat Daerah lainnya terkait dengan materi dan topik Penelitian, kajian dan Pengembangan daerah yang akan dilaksanakan yang dapat menghasilkan rekomendasi hasil kajian dan penelitian serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah belum Optimal dilaksanakan
3. Hasil penelitian, kajian dan pengembangan daerah yang di laksanakan belum sepenuhnya dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, penganggaran dan pembangunan daerah
4. Kurang optimalnya koordinasi dengan OPD dan Stakeholder lainnya dalam pengembangan dan pemanfaatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa).
5. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi daerah dalam hal fasilitasi pelaksanaan inovasi daerah pada seluruh Perangkat Daerah belum Optimal dilaksanakan.
6. Terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM aparatur kelitbangan, terutama Fungsional Peneliti termasuk kepakarannya sesuai dengan kebutuhan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone.
7. Diseminasi dan sosialisasi dalam rangka Publikasi hasil-hasil Kelitbangan yang dapat menjadi referensi perumusan kebijakan yang diperlukan oleh pemangku kepntingan dan stakeholders lainnya belum dilaksanakan secara optimal.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh Unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan/Sub kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan

dan perbaikan layanan publik.

Upaya yang tentunya dapat terus dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dalam peningkatan kualitas kinerja dan pencapaian Sasaran Kinerja maka langkah - langkah yang harus dilakukan antara lain :

1. Perlu dilakukan penyusunan skala prioritas program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai langkah antisipasi apabila terjadi keterbatasan anggaran.
2. Perlu dilakukan langkah – langkah koordinasi yang intens dan terpadu dengan Perangkat Daerah lainnya terkait dengan materi dan topik Penelitian, kajian dan Pengembangan daerah yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil kajian dan penelitian serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah.
3. Peningkatan kualitas hasil penelitian, kajian dan pengembangan daerah yang di laksanakan
4. Dalam rangka percepatan Inovasi Daerah maka perlu dilakukan koordinasi intens dan terpadu dengan Stakeholder lainnya tentang pengembangan dan pemanfaatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa).
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi daerah dalam hal fasilitasi pelaksanaan inovasi daerah pada seluruh Perangkat Daerah.
6. Perlu dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas Jabatan Fungsional Peneliti termasuk kepakarannya sesuai dengan kebutuhan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone
7. Peningkatan pelaksanaan Diseminasi dan sosialisasi dalam rangka Publikasi hasil-hasil Kelitbangan yang dapat menjadi referensi perumusan kebijakan yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dan stakeholders lainnya.

LAMPIRAN :

1. Renstra Perubahan 2018-2023 : https://bit.ly/Renstra-P_2018-2023
2. Renja 2023 : https://bit.ly/RENJA2023_LITBANG
3. IKU : https://bit.ly/indikatorkinerjautama_IKU
4. Cascading Kinerja : https://bit.ly/CASCADING_KINERJA2023
5. Perjanjian Kinerja 2023 : <https://bit.ly/PK-P2022danPK-2023BalitbangdaBoneKab>
6. Rencana Aksi 2023 : https://bit.ly/RENCANA_AKSI_2023
7. Pohon Kinerja : https://bit.ly/POHON_KINERJALITBANG
8. Evaluasi triwulan dan tahunan 2022 :
https://bit.ly/EVALUASI_INTERNAL_LITBANG
9. Tindak lanjut Hasil LHE Inspektorat :
<https://bit.ly/TINDAKLANJUTEVALUASISAKIP>
10. Pengukuran Kinerja : https://bit.ly/pengukuran_kinerja
11. Data dukung capaian kinerja 2022 :
https://bit.ly/data_capaian_IKU_LitbangdaBonekab22
12. Data dukung SAKIP Lainnya : https://bit.ly/Inovasi_Litbang